

**PENGARUH RETURN ON EQUITY (ROE), DEBT TO EQUITY RATIO (DER),
UKURAN PERUSAHAAN, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR
KOSMETIK TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2021**

Efiyah¹, Muryan Awaludin²

¹STIE Bisnis Indonesia, ²Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma

¹efiyah7saga@gmail.com, ²muryan@unsurya.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), company size, and company growth on the Company's value in cosmetic sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2021. Secondary data collected from cosmetic sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2021 and journals from previous researchers. The method used is quantitative descriptive static method. The sample was determined based on the purposive sampling method, and obtained a sample of 6 companies with a total of 36 financial statement samples. The data used in this study is panel data (pooled data) which is a combination of time series data and cross section data. In this study for data processing using Eviews 9. The results of this partial study show that Return on equity has a positive and significant influence on company value (PBV), Debt to assets ratio has a positive and significant influence on company value (PBV), Company size has a positive and significant influence on company value (PBV), The company's growth has an insignificant negative influence on the company's value (PBV), Return on equity, debt to asset ratio, company size and the Company's growth simultaneously have a significant effect on the company's value (PBV) of 96.6543% while 3.3457% is influenced by other factors that are not studied by this study.

Keywords: Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), Company Size, Company Growth, Company Value

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu faktor yang mempengaruhi investor untuk berinvestasi adalah nilai perusahaan, semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin baik. Menurut Silvia (2019), "Nilai Perusahaan merupakan nilai kolektif investor tentang kinerja suatu Perusahaan". Menurut Amro (2021), "Nilai Perusahaan merupakan persepsi calon investor terhadap keberhasilan ekuitas yang dikaitkan dengan harga saham". Hal ini kemudian membuat nilai perusahaan dapat dikatakan sebagai persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajemen dalam pengelolaan sumber daya perusahaan. Penilaian investor

terhadap kinerja suatu perusahaan akan berbanding lurus dengan potensi kenaikan harga saham dan penawaran di pasar modal. Secara umum, nilai perusahaan dapat dipahami sebagai suatu kondisi di mana perusahaan dan kinerjanya diterima positif oleh masyarakat umum dan nilai atau valuasi sahamnya dapat menguntungkan bagi para pemegang saham atau investor. Tingkat pengembalian investasi yang tinggi mencerminkan kemakmuran bagi pemegang saham dan juga memperlihatkan nilai perusahaan yang meningkat (Awaludin & Yasin, 2020). Meningkatnya nilai perusahaan dapat

menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya adalah *Return On Equity (ROE)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan. Ermani (2021:104), “Rasio pengembalian modal *Return On Equity* merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas”. *Return On Equity* adalah rasio yang memperlihatkan sejauh mana keuntungan dari investasi yang telah ditanamkan oleh para investor.

Menurut Kasmir (2019:159), “*Debt to Equity Ratio (DER)* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas”. Menurut Hani (2019), “*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan keseluruhan hutangnya”.

Ukuran perusahaan merupakan suatu ukuran besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai dari total aset, total penjualan, total laba, beban pajak, dan lain-lain. Menurut Bambang (2019), “Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari nilai equity, nilai penjualan, atau nilai aktiva”. Menurut Yohana (2020), “Ukuran Perusahaan dapat menunjukkan besar atau kecilnya Perusahaan yang diukur dengan melihat jumlah aset, jumlah penjualan, dan kapitalitas pasar”.

Menurut Kasmir (2019), “Pertumbuhan perusahaan adalah pertumbuhan dari harta atau aset yang dimiliki perusahaan”. Menurut Susanti, Purbawangsa, dan Rahyuda (2019:154), “Pertumbuhan perusahaan merupakan rasio pertumbuhan yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya disektor usahanya”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka penulis merumuskan permasalahan diatas sebagai berikut:

1. Bagaimana *Return on Equity (ROE)* dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor kosmetik tahun 2016-2021 yang terdaftar di BEI?
2. Bagaimana *Debt to Equity Ratio (DER)* dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor kosmetik tahun 2016-2021 yang terdaftar di BEI?
3. Bagaimana ukuran perusahaan dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor kosmetik tahun 2016-2021 yang terdaftar di BEI?
4. Bagaimana pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor kosmetik tahun 2016-2021 yang terdaftar di BEI?
5. Bagaimana *Return On Equity (ROE)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* ukuran perusahaan, dan pertumbuhan Perusahaan secara Bersama-sama dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor kosmetik tahun 2016-2021 yang terdaftar di BEI?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah dan latar belakang masalah yang telah dijabarkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh rasio *Return on Equity (ROE)*, terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor kosmetik tahun 2016-2021 yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh rasio *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor kosmetik tahun 2016-2021 yang terdaftar di BEI.

3. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor kosmetik tahun 2016-2021 yang terdaftar di BEI.
4. Untuk mengetahui adakah pengaruh pertumbuhan perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor kosmetik tahun 2016-2021 yang terdaftar di BEI.
5. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan secara bersamaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor kosmetik tahun 2016-2021 yang terdaftar di BEI.

II. LANDASAN TEORI

2.1. Nilai Perusahaan

Menurut Harmono (2019:233), “Nilai perusahaan adalah hasil dari kinerja perusahaan yang ditunjukkan melalui nilai saham dari hasil kuantitas permintaan dan kuantitas penawaran dipasaran digambarkan sebagai acuan dan sebagai simbol dari pandangan Masyarakat terhadap keuntungan suatu perusahaan”. Menurut Trisnawati dan Sembiring (2019), “Kinerja Perusahaan dapat dilihat melalui nilai perusahaan yang dapat bermanfaat sebagai media untuk memberikan keyakinan kepada kreditor dan investor bahwa usaha yang dijalankan Perusahaan merupakan usaha yang menjanjikan”. Menurut Kasmir (2019), “Pengukuran nilai perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio pasar”.

$$PBV = \frac{\text{Price of Stock}}{\text{Book Value}}$$

2.2. Return on equity (ROE)

Menurut Rani (2023), “Rasio profitabilitas merupakan perbandingan untuk mengetahui kemampuan Perusahaan dalam mendapatkan laba (profit) dari pendapatan (earning) terkait penjualan, aset, dan ekuitas

atas dasar pengukuran tertentu”. Terdapat 7 jenis rasio profitabilitas yaitu: Return On Equity Ratio (ROE) adalah rasio profitabilitas yang berguna untuk menilai kemampuan suatu Perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi pemegang saham Perusahaan. ROE menunjukkan seberapa berhasilnya perusahaan dalam mengelola modalnya. Dengan rumus sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2.3. Debt to assets ratio (DER)

Menurut Kasmir (2019), “Leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan”. Menurut Hans (2019), “Rasio leverage atau disebut juga rasio solvabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban liabilitasnya”.

Debt to equity ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas (Ismail & Awaludin, 2017). Rasio ini didapatkan dengan membandingkan seluruh utang dengan seluruh ekuitas. Rasio ini digunakan untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan atas utang. Berikut rumus yang dapat digunakan untuk mengukur debt to equity ratio:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2.4. Ukuran Perusahaan

Menurut Agustia dan Suryani (2019), “Ukuran perusahaan adalah suatu skala di mana dapat diklasifikasikan besar dan kecilnya perusahaan dengan berbagai cara, diantaranya yaitu total aktiva, log size, penjualan, dan kapitalisasi pasar”. Menurut Meiryani (2022) ukuran perusahaan pada

dasarnya terbagi dalam 3 (tiga) kategori yaitu:

1. Perusahaan besar (*large firm*)
2. Perusahaan menengah (*medium size*)
3. Perusahaan kecil (*small firm*)

Ukuran perusahaan dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \text{ Total Aktiva}$$

2.5. Pertumbuhan Perusahaan

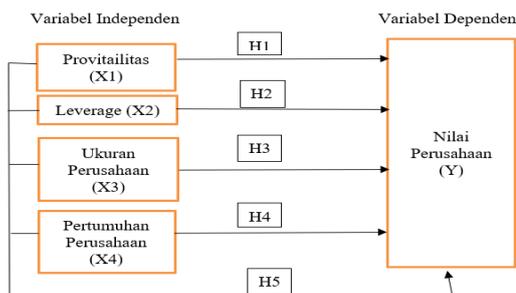
Menurut Kasmir (2019:116), “Menyatakan rasio pertumbuhan perusahaan (*growth ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya”. Menurut Mahatma, Wirajaya (2019), Pertumbuhan perusahaan secara sistematis dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Asset Geowth} = \frac{\text{Total aset Tahun ini} - \text{Total asett Tahun Sebelumnya}}{\text{Total aset Tahun Sebelumnya}}$$

2.6 Kerangka Berfikir dan Hipotesis

Menurut Hayati (2020), “Kerangka pemikiran adalah proses melakukan pengaturan dalam melakukan penyajian pertanyaan dalam penelitian dan mendorong penyelidikan atas permasalahan dan konteks penyebab peneliti melakukan penelitian tersebut”. Kerangka pemikiran merupakan penjelasan sementara terhadap gejala-gejala yang menjadi objek dalam penelitian.

Gambar 2.1 Kerangka berfikir



HIPOTESIS

Berdasarkan kerangka pemikiran, maka yang diambil dari penelitian ini adalah:

- H₁ : Terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan
- H₂ : Terdapat pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan
- H₃ : Terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan
- H₄ : Terdapat pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan
- H₅ : Terdapat pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, pengambilan sampel dengan cara acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, metode yang digunakan adalah metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif (Awaludin & Wahono, 2015). Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian kasual untuk mengetahui pengaruh *Return on Equity* (ROE), *Debt to equity ratio* (DER), ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2016-2021.

3.2. Populasi Dan Sempel

Jumlah populasi dari penelitian ini ada 7 perusahaan dan karena objek penelitian mempunyai beberapa kriteria maka perusahaan yang tidak memenuhi kriteria tidak akan dijadikan objek penelitian, hanya Perusahaan manufaktur sektor kosmetik yang terdaftar di BEI yang akan dijadikan objek penelitian pada penelitian ini. Teknik pengambilan sampel dalam

penelitian ini adalah dengan metode *purposive sampling*. Ada 4 (empat) kriteria. Maka sampel yang didapatkan menjadi 6 (enam) perusahaan

3.3. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif
2. Uji Asumsi klasik
 - a. Uji Normalitas
 - b. Uji Multikolinieritas
 - c. Uji Heteroskedastisitas
 - d. Uji Autokorelasi
3. Pemilihan Model Data Panel
 - a. Chow Test
 - b. Hausman Test
 - c. Langrange Multiplier Test
 - d. Analisis Regresi Data Panel
4. Uji Hipotesis
 - a. Uji Parsial (t Test)
 - b. Uji Simultan (F test)
 - c. Uji kofisien determinasi (R2)

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Dengan metode statistik yang dibantu dengan program *Eviews 9*, Maka diperoleh hasil sebagai berikut

1. Statistik Deskriptif

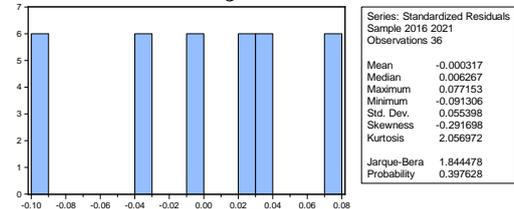
Tabel 4.1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	PBV	ROE	DAR	U_PRSH	P_PRSH
Mean	2.624428	0.232438	0.418891	28.32856	0.059366
Median	1.026888	0.070265	0.395535	28.15461	0.042076
Maximum	16.48889	1.450882	0.773382	30.65871	0.662904
Minimum	0.172329	-0.379804	0.183947	26.90336	-0.272906
Std. Dev.	4.235209	0.527747	0.176521	1.255783	0.153572
Skewness	2.034308	1.484119	0.562679	0.695307	1.637641
Kurtosis	5.804605	3.817337	2.348600	2.230947	8.535381
Jarque-Bera	36.62916	14.21772	2.536126	3.787875	62.05187
Probability	0.000000	0.000818	0.281376	0.150478	0.000000
Sum	94.47942	8.367763	15.08007	1019.828	2.137184
Sum Sq. Dev.	627.7948	9.748088	1.090591	55.19467	0.825451
Observations	36	36	36	36	36

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas



Nilai *p-value* uji normalitas lebih besar dari nilai signifikan 0,05 yaitu sebesar 0,397628. Dari hasil tersebut maka hipotesis H_0 diterima H_1 ditolak. Data penelitian ini dinyatakan terdistribusi dengan normal.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors
Date: 07/29/23 Time: 11:54
Sample: 136
Included observations: 36

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	88.08296	1707.346	NA
ROE	0.797719	5.022338	4.186940
DAR	3.361319	13.40627	1.973781
U_PRSH	0.113685	1771.787	3.378535
P_PRSH	2.269706	1.163813	1.008761

Seluruh variabel independen penelitian terbebas dari multikolinieritas, nilai VIF yang dimiliki variabel-variabel independen lebih kecil dari 10 artinya tidak terjadi multikolinieritas atau terbebas dari multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.4
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	2.500704	Prob. F(14,21)	0.0281
Obs*R-squared	22.50237	Prob. Chi-Square(14)	0.0689
Scaled explained SS	81.77931	Prob. Chi-Square(14)	0.0000

Hasilnya keempat variabel independen berada di atas 0,05 ($0,0689 > 0,05$) H_1 diterima, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data pada penelitian

ini tidak terdapat masalah hetero-kedasitas karena sudah dengan ketentuan melebihi tingkat signifikan.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4.5
Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test

F-statistic	0.920090	Prob. F(2,29)	0.4098
Obs*R-squared	2.148057	Prob. Chi-Square(2)	0.3416

Nilai *probability* dari *Obs*R-squared* sebesar 0,3416 yang berarti lebih besar dari nilai signifikan $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa dalam model regresi ini tidak terdapat masalah autokorelasi, sehingga dapat dilakukan untuk pengujian selanjutnya.

3. Tahapan Analisis Data Panel

a. Model Chow Test

Tabel 4.6
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.000000	(5,26)	1.0000
Cross-section Chi-square	0.000000	5	1.0000

Hasil Uji *Chow* menunjukkan nilai *probability cross-section chi-square* sebesar 1,0000. Nilai 1,0000 lebih besar dari 0.05 sehingga H_0 diterima. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan uji *chow* yang telah dijelaskan, maka model yang dipilih adalah pendekatan *common effect*.

b. Uji Hausman

Tabel 4.7
Hasil Uji Hausman Test

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.000000	4	1.0000

Nilai *probability cross-section* random sebesar 1,0000 lebih besar dari 0.05 sehingga H_1 diterima. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan uji *hausman* yang telah dijelaskan, maka model yang yang dipilih adalah pendekatan *random effect*.

c. Uji Lagrange Multiplier

Tabel 4.8
Hasil Uji Lagrange Multiplier

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	3.600000 (0.0478)	90.000000 (0.0000)	93.600000 (0.0000)
Honda	-1.897367 --	9.486833 (0.0000)	5.366563 (0.0000)
King-Wu	-1.897367 --	9.486833 (0.0000)	5.366563 (0.0000)
Standardized Honda	-1.781313 --	22.24860 (0.0000)	4.864383 (0.0000)
Standardized King-Wu	-1.781313 --	22.24860 (0.0000)	4.864383 (0.0000)
Gourieriou, et al.*	--	--	90.00000 (< 0.01)

*Mixed chi-square asymptotic critical values:
1% 7.289
5% 4.321
10% 2.952

Breusch-Pagan crosssection random sebesar 0,0478. Nilai 0,0478 lebih kecil dari 0.05 sehingga H_0 ditolak. Berdasarkan test ketiga diatas, didapatkan hasil dimana metode yang paling tepat digunakan dalam penelitian ini adalah model *random effect* dibandingkan dengan metode *fixed effect* dan *common effect*.

d. Analisis Regresi Data Panel

Tabel 4.9
Hasil Analisis Regresi Data Panel dengan Model Random Effect.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-16.77706	4.201589	-3.993028	0.0004
ROE	8.473324	0.798393	10.61297	0.0000
DAR	3.545267	0.361949	9.794921	0.0000
U_PRSH	0.562834	0.149582	3.762721	0.0007
P_PRSH	-0.486129	0.276025	-1.761181	0.0881

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.000000	0.0000
Idiosyncratic random		0.064275	1.0000

Weighted Statistics			
R-squared	0.970367	Mean dependent var	1.368494
Adjusted R-squared	0.966543	S.D. dependent var	0.321813
S.E. of regression	0.058864	Sum squared resid	0.107413
F-statistic	253.7794	Durbin-Watson stat	4.070713
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.970367	Mean dependent var	1.368494
Sum squared resid	0.107413	Durbin-Watson stat	4.070713

4. Uji Hipotesis

a. Uji Statistik F (Uji Simultan)

Tabel 4.10
Hasil Uji F
Weighted Statistics

R-squared	0.970367	Mean dependent var	1.368494
Adjusted R-squared	0.966543	S.D. dependent var	0.321813
S.E. of regression	0.058864	Sum squared resid	0.107413
F-statistic	253.7794	Durbin-Watson stat	4.070713
Prob(F-statistic)	0.000000		

Nilai Prob. (Fstatistic) sebesar 0,000000 yang berarti H1 diterima. Nilai Prob. (F-statistic) 0,0000 lebih kecil dari 0,05, dan Fstatistik lebih besar dari Ftabel (253,7794>2,53), maka dapat disimpulkan bahwa variabel *return on equity*, *debt to assets ratio*, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV)

b. Uji Statistik t (Uji Parsial)

Tabel 4.11
Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-16.77706	4.201589	-3.993028	0.0004
ROE	8.473324	0.798393	10.61297	0.0000
DAR	3.545267	0.361949	9.794921	0.0000
U_PRSH	0.562834	0.149582	3.762721	0.0007
P_PRSH	-0.486129	0.276025	-1.761181	0.0881

Kesimpulan:

1. *Return on equity* memiliki koefisien positif dan nilai probabilitas sebesar 0.0000, angka ini lebih kecil dari standar tingkat signifikansi 0.05, dan t-hitung lebih besar dari t-tabel (10,61297>2,00030) terhadap nilai perusahaan (PBV) dengan H1 diterima, variabel *return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV)
2. *Debt to assets ratio* memiliki koefisien positif dan nilai probabilitas sebesar 0.0000, angka ini lebih besar dari standar tingkat signifikansi 0.05, dan t-hitung bernilai, lebih besar dari t-tabel (9,794921 > 2,00030) nilai perusahaan (PBV) dengan H1 diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel *debt to assets ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV)
3. Ukuran perusahaan memiliki koefisien positif dan nilai probabilitas sebesar 0.0007, angka ini lebih kecil dari standar tingkat signifikansi 0.05, dan t-hitung lebih besar dari t-tabel (3,762721>2,00030) terhadap nilai perusahaan (PBV) dengan H1 diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV)
4. Pertumbuhan perusahaan memiliki koefisien negatif dan nilai probabilitas sebesar 0.0881, angka ini lebih besar dari standar tingkat signifikansi 0.05, dan t-hitung lebih

lebih kecil dari t-tabel ($1,761181 < 2,00030$) terhadap nilai perusahaan (PBV) dengan H_1 ditolak, sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV)

c. Uji R² (Koefisien Determinasi)

Tabel 4.12
Uji R² (Koefisien Determinasi)
Weighted Statistics

R-squared	0.970367	Mean dependent var	1.368494
Adjusted R-squared	0.966543	S.D. dependent var	0.321813
S.E. of regression	0.058864	Sum squared resid	0.107413
F-statistic	253.7794	Durbin-Watson stat	4.070713
Prob(F-statistic)	0.000000		

Nilai *adjusted r squares* sebesar 0,966543 atau 96,6543% yang artinya variabel independen mampu menjelaskan variasi nilai variabel dependen yaitu nilai perusahaan (PBV) sebesar 96,6543% variabel dependen dapat diterangkan oleh variabel independen yang terdiri dari *return on equity*, *debt to assets ratio*, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan, sedangkan sisanya 3,3457% dapat diterangkan menggunakan variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.2 Pembahasan

1. Profitabilitas (*Return on equity*) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Perusahaan SubSektor Komestik Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2021.

Return on equity berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Dalam penelitian ini diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 8,473324 dengan nilai signifikansi sebesar 0.0000, dimana nilai signifikan tersebut lebih kecil dari standar tingkat signifikansi 0.05. Hipotesis pertama yaitu *return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). *Return*

on equity yang dihasilkan memiliki hubungan positif terhadap nilai perusahaan (PBV), yang berarti setiap kenaikan *return on equity* akan menaikkan nilai perusahaan (PBV).

2. Leverage (*Debt to assets ratio*) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Perusahaan SubSektor Komestik Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2021.

Debt to assets ratio berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Dalam penelitian ini diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 3,545267 dengan nilai signifikansi sebesar 0,0000, di mana nilai signifikan tersebut lebih kecil dari standar tingkat signifikansi 0.05. Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa *debt to assets ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). *Debt to assets ratio* yang dihasilkan memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) yang berarti setiap kenaikan *debt to assets ratio* akan meningkatkan nilai perusahaan (PBV) secara signifikan.

3. Ukuran perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Perusahaan SubSektor Komestik Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2021.

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,562834 bernilai positif, dengan nilai signifikansi sebesar 0,0007, di mana nilai ini signifikan tersebut lebih kecil dari standar tingkat signifikansi 0.05. Hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Ukuran Perusahaan yang dihasilkan memiliki hubungan positif terhadap nilai perusahaan (PBV), yang berarti setiap kenaikan ukuran perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan (PBV).

4. Pertumbuhan perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Perusahaan SubSektor Komestik Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2021.

Pertumbuhan perusahaan dalam penelitian ini diperoleh nilai koefisien regresi sebesar $-0,486129$ bernilai negatif, dengan nilai signifikansi sebesar $0,0881$, di mana nilai ini signifikan tersebut lebih besar dari standar tingkat signifikansi 0.05 . Hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Pertumbuhan perusahaan yang dihasilkan memiliki hubungan negatif terhadap nilai perusahaan (PBV), yang berarti setiap kenaikan pertumbuhan perusahaan menurunkan nilai perusahaan (PBV) tidak signifikan.

5. Profitabilitas (*Return on Equity*), Leverage (*Debt to Assets Ratio*), Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Perusahaan SubSektor Komestik Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2021.

Pengujian secara simultan adalah *return on equity*, *debt to assets ratio*, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan sebagai variabel independen terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan (PBV) perusahaan subsektor komestik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2021. *Return on equity*, *debt to assets ratio*, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan secara simultan berpengaruh signifikansi terhadap nilai perusahaan (PBV) dengan nilai signifikan sebesar 0.00000 , dan memiliki nilai signifikansi yang lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai signifikansi yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu sebesar 0.05 . Di samping itu uji F juga menunjukkan $F \text{ tabel} < F \text{ hitung}$ yaitu $2,53 < 253,7794$ dan selanjutnya pengaruh secara

simultan dengan mengukur nilai determinasi *Adjusted R Square* sebesar $96,6543\%$ dan $3,3547\%$ dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

V. SIMPULAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dan dengan menggunakan *eviws 9* maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas (*Return on equity*) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), dengan nilai probabilitas sebesar 0.0000 , angka ini lebih kecil dari standar tingkat signifikansi 0.05 , dan *t*-hitung lebih besar dari *t*-tabel ($10,61297 > 2,00030$) terhadap nilai perusahaan (PBV), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini dibuktikan dengan semakin tinggi *return on equity* maka akan meningkatkan nilai perusahaan (PBV) sebesar $8,473324$ satuan.
2. Leverage (*Debt to assets ratio*) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), dengan nilai probabilitas sebesar 0.0000 , angka ini lebih kecil dari standar tingkat signifikansi 0.05 , dan *t*-hitung lebih kecil dari *t*-tabel ($9,794921 > 2,00030$) terhadap nilai perusahaan (PBV), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini dibuktikan dengan semakin tingginya *debt to assets ratio*, maka semakin meningkatkan nilai perusahaan (PBV) sebesar $3,545267$ satuan.
3. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), dengan nilai probabilitas sebesar 0.0007 , angka ini lebih besar dari standar tingkat signifikansi 0.05 , dan *t*-hitung bernilai, lebih kecil dari *t*-tabel ($3,762721 > 2,00030$) nilai perusahaan (PBV), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini

- dibuktikan dengan semakin tinggi ukuran perusahaan, maka meningkatkan dari nilai perusahaan (PBV) sebesar 0,562834 satuan.
4. Pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), dengan nilai probabilitas sebesar 0.0881, angka ini lebih besar dari standar tingkat signifikansi 0.05, dan t-hitung bernilai, lebih kecil dari t-tabel (-1,761181 < 2,00030) nilai perusahaan (PBV), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini dibuktikan dengan semakin tinggi pertumbuhan perusahaan, maka menurunkan nilai perusahaan (PBV) sebesar 0,486129 satuan
 5. Secara stimultan Uji F diperoleh nilai Fhitung sebesar 253,7794 dengan nilai Ftabel diketahui sebesar 2,53 dan $F_{sig} \alpha (0,00000) < 0,05$, sehingga didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa pengaruh *Return on equity, debt to assets ratio*, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan (PBV) adalah signifikan ($F_{hitung} > F_{tabel}$) yang berarti terdapat pengaruh signifikan secara stimultan adalah *Return on equity, debt to assets ratio*, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan memiliki sebesar 96,6543% sedangkan 3,3457% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anis Chariri, Imam Ghizali. 2001. *Teori Akuntansi*. Penerbit: Universitas Diponegoro. Semarang.
- Atika Suryandani. 2018. *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate*. Business Management Analysis Journal (BMAJ). Universitas Muria Kudus
- Awaludin, M., & Wahono, R. S. (2015). Penerapan Metode Distance Transform Pada Linear Discriminant Analysis Untuk Kemunculan Kulit Pada Deteksi Kulit. *Journal of Intelligent Systems*, 1(1), 48–54.
- Awaludin, M., & Yasin, V. (2020). APPLICATION OF ORIENTED FAST AND ROTATED BRIEF (ORB) AND BRUTEFORCE HAMMING IN LIBRARY OPENCV FOR CLASSIFICATION OF e-ISSN : 2598-8719 (Online). *Journal of Information System, Applied, Managemeng, Accounting, and Reserarch*, 4(3), 51–59.
- Ismail, I., & Awaludin, M. (2017). Penerapan Sistem Informasi Management Warehouse Dan Multi Outlet Berbasis Teknologi Hybrid Pada Cindy the Smilling Gift Shop Jakarta. *CKI ON SPOT*, 10(2).
- Brigham, Eugene F, Huston, Joel F. 2001. *Fundamental Of Financial Management*. Ohio: South-Westren.
- Gani, A. G. (2020). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2012-2016*. Jurnal Mitra Manajemen. Vol. 11(1).

- Gani, A. G. (2023). *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Cash Flow Return On Aassets Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021*. Jurnal Mitra Manajemen. Vol. 14(1).
- Hery. 2017. *Kajian Riset akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini Dalam Bidang Akuntansi Dan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo
- Muhamad Imam Syoairozi. 2021. *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Leverage terhadap menejemen Laba Yang Dimediasi profitabilitas dan Dimoderasi Dengan Pajak Tanggungan*. Bandung: CV Media Sains Indonesia
- Endah Prawesti Ningrum. 2022. *Nilai Prusahaan: Konsep Dan Aplikasi*. Jawa Barat: CV Adanu Abimata
- Kallapur, Trombly. 2001. *The Investment Opertunity set: Determinants, Consequences and Measurement*. Joumal of Managerial Finance, vol 27 no.3
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit: PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kieso. 2008. *Akuntansi Intermediate Edisi ke 12*. Penerbit: Erlangga. Jakarta.
- Riska Franita. 2018. *Mekanisme Good Corporate Governance Dan Nilai Perusahaan Studi Untuk Perusahaan Telekomunikasi*. Medan: Lembaga Penelitian Dan Penulisan Ilmiah Aqli
- Susilowati. 2016. *Mahir Akuntansi Perusahaan Jasa Dan Dagang*. Penerbit: Kalimedia. Yogyakarta.
- Sofyan Syafri, Harahap. 2013. *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Penerbit: PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Soemarso. 2004. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Penerbit: Salemba Empat. Jakarta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Administratif*. Bandung: Alfabeta.
- Syaiful Bahri. 2016. *Pengantar Akuntansi; Berdasarkan SAK ETAP Dan IFRS*.
- Sri Liniarti, Rezky Surya Andhayani Nasution. 2022. *Kajian Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Ynag Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Guepedia
- Silvia Indrarini. 2019. *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba*. Surabaya. Scopindo Media Pustaka
- Warsono. 2013. *Akuntansi Pengantar 1*. Penerbit: Buku Akuntansi. Yogyakarta.
- Wahudiono. 2014. *Mudah Membaca Laporan Keuangan*. Penerbit: Raih Asa Sukses. Jakarta.

Wildana Nur Ardhianto. 2020. Buku Sakti Pengantar Akuntansi. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia

Yudi Darma, Dede Suratman, Ahmad Yani. 2019. Analisis data stasistik; Sebuah Pendekatan Prektis Pengolahan Statistik Bermuatan Karakter. Yogyakarta: Graha Ilmu

Zawitri, Ivan Yudianto, tri Hanani, Agung Anggoro Seto, Muhammad Irfai Sohilauw. 2023. Analisis Laporan Keuangan. Padang. PT Global Eksekutif Teknologi